

**MANAJEMEN KURIKULUM INTEGRATIF PESANTREN
DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI MAS
DINIYYAH AL- AZHAR MUARO BUNGO JAMBI**



Oleh:

Irma Febriyani, S.Pd

NIM: 21204092020

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Irma Febriyani**
NIM : 21204092020
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Desember 2024

Saya yang menyatakan,



Irma Febriyani
Nim: 21204092020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Irma Febriyani**
Nim : 21204092020
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Desember 2024

Saya yang menyatakan,



Irma Febriyani
Nim: 21204092020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma Febriyani

Tempat,Tanggal Lahir: Palembang, 05 Februari 1998

NIM : 21204092020

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Alamat : Batam, Kepulauan Riau

No. Hp : 082268873814

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala koensekuensi yang timbul dikemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Batam, 15 Desember 2024


10.000
METERAI
TEMPEL
8A991AMX055350338
Irma Febriyani

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-287/Un.02/DT/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN KURIKULUM INTEGRATIF PESANTREN DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI MAS DINIYAH AL-AZHAR MUARO BUNGO JAMBI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IRMA FEBRIYANI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 21204092020
Telah diujikan pada : Selasa, 14 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Rohmatun Luklok Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 678b98fccc6d4



Penguji I

Prof. Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag.,
M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 678b15f00375c



Penguji II

Dr. H. Sumedi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6789d25f5724b



Yogyakarta, 14 Januari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 678deccc83d44

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MANAJEMEN KURIKULUM INTEGRATIF PESANTREN DALAM
PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI MAS DINIYYAH AL-
AZHAR MUARO BUNGO JAMBI**

yang ditulis oleh :
Nama : **Irma Febriyani**
NIM : 21204092020
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd).

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Desember 2024

Pembimbing



Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I.

ABSTRAK

Irma Febriyani, 2024. Manajemen Kurikulum Integratif Pesantren Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Di MAS Diniyyah Al-Azhar Muaro Bungo Jambi. Program Studi Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I.

Isu perkembangan teknologi, sosial media, perubahan lingkungan sosial dan budaya, serta tekanan globalisasi seringkali berpengaruh pada perkembangan karakter peserta didik. Hal ini mengakibatkan munculnya berbagai persoalan karakter peserta didik seperti sikap tidak hormat, tidak disiplin, ketidakjujuran dan lain sebagainya. Oleh karenanya diperlukan pendidikan yang mampu meningkatkan pendidikan karakter peserta didik. Kurikulum memiliki peran penting dalam mensukseskan tujuan pendidikan yaitu menghasilkan peserta didik yang berakhlakul karimah. Namun, dalam pengimplementasian Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) terdapat berbagai kendala di antaranya yaitu kurangnya pemahaman pendidik terkait esensi dan teknik pengajaran karakter.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen kurikulum integratif pesantren dalam penguatan pendidikan karakter di MAS Al-Azhar Muaro Bungo Jambi serta menemukan kekuatan dan kelemahannya. Kegunaannya ialah memberikan manfaat bagi pembaca khususnya kepala suatu lembaga pendidikan dalam implementasi manajemen kurikulum integratif pesantren dalam penguatan pendidikan karakter agar terlaksana secara efektif serta agar dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan lain dalam mengembangkan kurikulum yang lebih dinamis dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang penulis gunakan ialah metode analisis Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Sedangkan uji keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menggambarkan bagaimana implementasi manajemen kurikulum integratif pesantren dalam penguatan pendidikan karakter di MAS Al-Azhar Muaro Bungo. Implementasi manajemen kurikulum integratif di Diniyyah Al-Azhar Muaro Bungo mendukung penguatan pendidikan karakter. Adapun tahapannya yaitu: (1) perencanaan kurikulum meliputi pembekalan intensif kepada seluruh stakeholder dilanjutkan dengan pelatihan berkala; (2) pengorganisasian dengan cara pembagian tugas yang jelas berdasarkan kebijakan langsung dari pengasuh pesantren; (3) pelaksanaan kurikulum berlandaskan otonomi yayasan; (4) evaluasi kurikulum secara berkala yaitu evaluasi bulanan, Sumatif Tengah Semester (STS), Sumatif Akhir Semester (SAS) serta menggunakan pedoman evaluasi yang dikenal dengan DIAZ domain.

Kekuatan utama pada manajemen kurikulum integratif pesantren dalam penguatan pendidikan karakter di MAS Diniyyah Al-Azhar Muaro Bungo terletak pada penerapan kurikulum yang menyeluruh dan partisipasi aktif dari komunitas sekolah dalam mendukung pendidikan karakter. Namun, kelemahan yang ditemukan meliputi keterbatasan sumber daya dan fasilitas yang memengaruhi kualitas implementasi dan variabilitas dalam penerapan kurikulum oleh guru. Penilaian karakter yang konsisten juga menjadi tantangan yang perlu diatasi dengan sistem penilaian yang lebih standar.

Kata Kunci: Manajemen Kurikulum Integratif, Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Pesantren

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Irma Febriyani, 2024. Integrative Islamic Boarding School Curriculum Management in Strengthening Character Education at MAS Diniyyah Al-Azhar Muaro Bungo Jambi. Islamic Education Management Postgraduate Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Advisor Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I.

Issues of technological developments, social media, changes in the social and cultural environment, and the pressure of globalization often influence the development of students' character. This results in the emergence of various student character problems such as disrespect, lack of discipline, dishonesty and so on. Therefore, education is needed that is able to improve the character education of students. The curriculum has an important role in the success of educational goals, namely producing students who have moral character. However, in implementing Strengthening Character Education (PPK) there are various obstacles, including a lack of understanding by educators regarding the essence and techniques of character teaching.

This research aims to find out how the implementation of Islamic boarding school integrative curriculum management in strengthening character education at MAS Al-Azhar Muaro Bungo Jambi and to find its strengths and weaknesses. It is to provide benefits to readers, especially heads of institutions, in implementing Islamic boarding school integrative curriculum management in strengthening character education so that it is implemented effectively and so that it can become a reference for other educational institutions in developing a curriculum that is more dynamic and in line with community needs

This research is qualitative research with the type of field research. Data collection techniques use interview, observation and documentation methods. The data analysis technique that the author uses is the Miles and Huberman analysis method, namely reduction, presentation, and verification. Meanwhile, testing the validity of the data uses source triangulation and technical triangulation.

The results of the research describe how the implementation of Islamic boarding school integrative curriculum management in

strengthening character education at MAS Al-Azhar Muaro Bungo. The implementation of integrative curriculum management at Diniyyah Al-Azhar Muaro Bungo supports strengthening character education. The stages are: (1) planning includes intensive provision to all stakeholders followed by regular training; (2) organizing by means of a clear division of tasks based on the direct policies of the Islamic boarding school administrators; (3) implementation based on foundation autonomy; (4) periodic evaluation namely monthly evaluation, Mid-Semester Summative (STS), Final Semester Summative (SAS) and using evaluation guidelines known as DIAZ domain.

The main strength of Islamic boarding school integrative curriculum management in strengthening character education at MAS Diniyyah Al-Azhar Muaro Bungo show in the implementation of a comprehensive curriculum and the active participation of the school community in supporting character education. However, the weaknesses found include limited resources and facilities that affect the quality of implementation and variability in teacher implementation of the curriculum. Consistent character assessment is also a challenge that needs to be overcome with a more standardized assessment system.

Keywords : Integrative Curriculum Management, Strengthening Character Education (PPK), Islamic Boarding School

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Lakukan Apapun Selagi Ada Kesempatan”

(Irma Febriyani)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan setulus hati

Tesis ini peneliti persembahkan kepada:

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia kepada peradaban yang berakhlak mulia.

Penulis telah dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Manajemen Kurikulum Integratif Pesantren dalam Penguatan Pendidikan Karakter Di MAS Diniyyah Al-Azhar Muaro Bungo Jambi”**. Dalam penyelesaian tesis ini, peneliti banyak mendapat sumbangan pikiran, ide, bimbingan, dorongan, serta motivasi yang sangat berarti. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Dr. Nursaidah, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Magister Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta dosen pembimbing akademik

4. Ibu Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I, M.Pd.I selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dari penulisan awal sampai akhir penulisan tesis ini.
5. Bapak/Ibu staf pengajar, magister Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Andri Kurniawan SE, selaku suami yang senantiasa memberikan dukungan moril maupun materil, dan terkhusus kepada Ashrafi El Haqqi buah cinta satu tahun pernikahan kami yang terus memberikan semangat dalam penyelesaian tesis ini.
7. Bapak Taher, (Ayahanda), ibu Endang pariati (Ibunda), Nofita Gustiyarni (adik), Rahmatul Firdaus (adik), Tahirur Rahman (adik), Aisha Rahma Asyifa (adik), Hanan Habibi (Adik), Arsyia At Thahiri (adik), Qaddafa Aulian Naqib Shquel (adik) serta keluarga peneliti yang telah memberikan do'a dan semangat.
8. Teman-teman seperjuangan magister Manajemen Pendidikan Islam B, yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tesis ini, namun jika ditemukan kekurangan-kekurangan yang masih luput dari koreksi, penulis menyampaikan permohonan maaf serta diharapkan kritik dan saran membangun untuk kesempurnaan tesis ini. Harapan penulis, semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Januari 2025
Peneliti,

Irma Febriyani
NIM. 21204092020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN BERJILBAB.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
MOTTO	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
1. Tujuan Penelitian	12
2. Manfaat Penelitian	12
D. Kajian Pustaka	13
BAB II KERANGKA TEORI	19
A. Manajemen Kurikulum	19
B. Konsep Kurikulum Integratif Pesantren	24
C. Penguatan Pendidikan Karakter	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Sumber Data Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Analisis Data	32
F. Teknik Keabsahan Data.....	33
G. Sismatika pembahasan.....	34
H. Jadwal penelitian.....	35

BAB IV DINIYYAH AL-AZHAR MUARO BUNGO JAMBI ..	37
A. Gambaran Diniyyah Al-Azhar Muaro Bungo	37
B. Visi Misi Diniyyah Al-Azhar Muaro Bungo	38
C. Program Unggulan Diniyyah Al-Azhar Muaro Bungo	39
D. Strategi Pendidikan Diniyyah Al-Azhar Muaro Bungo.....	40
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Implementasi Manajemen Kurikulum Integratif pesantren dalam penguatan Pendidikan karakter di Diniyyah Al Azhar muaro Bungo	41
2. Kekuatan dan Kelemahan Manajemen Kurikulum Integratif pesantren dalam penguatan Pendidikan karakter di Diniyyah Al Azhar muaro Bungo	102
B. Pembahasan	109
BAB VI PENUTUP	141
A. Simpulan	141
B. Saran	142
DAFTAR PUSTAKA	143
LAMPIRAN	149
CURRICULUM VITAE	175

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kerangka Teori.....	24
Tabel 2	Data Informan	30
Tabel 3.	Jadwal Penelitian.....	36
Tabel 4.	Intrakurikuler MA Diniyyah Al-Azhar Muaro Bungo.....	57
Tabel 5.	Ekstrakurikuler MA Diniyyah Al-Azhar Muaro Bungo ..	63
Table 6.	<i>Time Schedule</i> Santri Asrama Diniyyah Al-Azhar Jambi	74
Tabel 7.	Daftar Nama Guru.....	90
Tabel 8.	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan di Diniyyah Al-Azhar Muaro Bungo Jambi	97
Tabel 9.	Komposisi Penilaian Peserta Didik.....	97
Table 10.	Struktur Tim Koordinator Kurikulum.....	100
Tabel 11.	Jadwal Evaluasi Kurikulum	101
Tabel 12.	Hasil Triangulasi Sumber.....	115



DAFTAR GAMBAR

Gamabar 1. Teknik Analisis Data Miles Huberman	32
Gambar 2. Trianggulasi “sumber” pengumpulan data	34
Gambar 3. Trianggulasi “teknik” pengumpulan data	34



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Isu perkembangan teknologi, sosial media, perubahan lingkungan sosial dan budaya, serta tekanan globalisasi seringkali berpengaruh pada perkembangan karakter peserta didik¹. Dalam era digital saat ini, banyak peserta didik yang menjadi sangat tergantung pada teknologi, terutama *smartphone* dan media sosial. Hal ini seringkali mengakibatkan kurangnya interaksi sosial langsung, penurunan kemampuan komunikasi interpersonal, serta dampak negatif lain seperti *cyberbullying*.²

Masalah karakter peserta didik juga bisa mencakup berbagai aspek, mulai dari perilaku, nilai-nilai moral, tanggung jawab, kepemimpinan, emosi, hingga interaksi sosial.³ Persoalan karakter yang sering muncul pada peserta didik, yaitu *pertama*, sikap tidak hormat. Peserta didik masih menampilkan perilaku tidak hormat kepada guru, teman sekelas, dan orang dewasa lainnya. *Kedua*, ketidakjujuran seperti tergoda untuk curang dalam tugas, pekerjaan rumah, atau ujian. Hal ini dibuktikan oleh penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa 112 siswa di sekolah berbasis agama

¹ Marianna Harahap et al., "Penggunaan Sosial Media Dan Perubahan Sosial Budaya Masyarakat," Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 3, no. 1 (2021), hal: 135–43.

² Turkle, *Reclaiming Conversation: The Power of Talk in a Digital Age* (Penguin Press, 2015, hal: 56).

³ Ryan & Deci, "Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness.," New York: Guilford Press., 2017. hal: 60

melakukan ketidakjujuran saat melakukan ujian.⁴ Kejujuran menjadi landasan utama dalam pendidikan, penelitian serta pengabdian. Sikap jujur juga merupakan syarat agar lahir kepercayaan, keadilan, dan tanggungjawab.⁵

Ketiga, ketidakdisiplinan seperti kesulitan dalam mengikuti aturan, jadwal, atau tugas yang ditugaskan. Peserta didik sering terlambat, lupa membawaperalatan, atau tidak menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. *Keempat*, perilaku intimidasi seperti membully atau mengintimidasi teman sekelas. Hal ini dapat mencakup perilaku fisik, verbal, atau secara online melalui media sosial. *Kelima*, tidak empati seperti tidak memperhatikan atau tidak peduli terhadap perasaan dan kebutuhan orang lain. *Keenam*, kurangnya tanggung jawab. *Ketujuh*, tidak stabilnya emosi. *Kedelapan*, kurangnya keterampilan sosial.

Oleh karenanya, perlu adanya perbaikan atau penguatan pendidikan karakter dalam pembentukan generasi yang berintegritas, tangguh, dan mampu berkontribusi bagi masyarakat dan bangsa. Diantara tujuan utama pendidikan yaitu menciptakan karakter peserta didik yang positif. Pendidikan karakter memperkuat nilai-nilai keimanan, kejujuran, tanggung jawab, toleransi, empati, dan integritas. Pendidikan penguatan karakter juga bertujuan untuk menanggulangi krisis moral seperti korupsi,

⁴ Ungusari, "Academic Honesty and Dishonesty Students in High School-Based Religion," Fakultas Psikologi UMS, 2015, hal: 32.

⁵ Lantip Diat Prasjo Rohmatun Lukluk Isnaini, Farida Hanum, "Developing Character Education Through Academic Culture In Indonesian Programmed Islamic Through, Education Culture, Academ,," *The Central and Eastern European Online Library* 6 (2020): 948–66.

kekerasan, *bullying*, dan ketidakjujuran. Pendidikan karakter juga mendorong rasa empati, kerja sama, dan komunikasi yang efektif, yang semuanya penting dalam membangun hubungan interpersonal yang sehat.⁶

Mengingat urgensi tersebut, lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat harus tetap mempromosikan dan memperkuat penguatan pendidikan karakter di semua level pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak bangsa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia. Beberapa diantara perilaku mulia atau karakter diantaranya adalah tasamuh (toleransi), tawasuth (moderat), tawazun (keseimbangan dalam perbedaan pendapat), kejujuran, tanggungjawab, kerjasama dan kemandirian.⁷

Kemudian Permendikbud No. 23 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter dijadikan sebagai pedoman teknis implementasi penguatan pendidikan karakter di satuan pendidikan yang mengikutsertakan komponen kurikulum, pembelajaran, budaya sekolah, serta peran serta masyarakat. Oleh karenanya, sekolah sebagai lembaga pendidikan memerlukan sebuah

⁶ Siti Ainun Rony,Jariyah, “Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik,” *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2021): 79–100, <https://doi.org/10.31538/tijie.v1i1.18>.

⁷Mohammad Syaifuddin, “Strategi Manajemen Struktur Kurikulum Integratif Di MAN Insan Cendekia,” *Tawshiyah: Jurnal Sosial Keagamaan Dan Pendidikan Islam* 16, no. 1 (2021)hal: 18.

manajemen kurikulum yang berguna untuk membimbing, mengawasi agar peserta didik mampu mengembangkan karakter yang lebih baik.⁸

Kurikulum memiliki peran penting dalam mensukseskan tujuan pendidikan yaitu menghasilkan peserta didik yang berakhlakul karimah.⁹ Pendidikan dengan kualitas baik akan tercapai jika kurikulum yang disusun memiliki kualitas baik.¹⁰ Pendidikan berperan penting dalam perubahan manusia dan sudah seharusnya disadari melalui pendidikan.¹¹ Pendidikan karakter menjadi salah satu poin yang ditekankan pada kurikulum 2013. Konsep pendidikan karakter terintegrasi pada kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Pesantren seringkali memiliki kegiatan ekstrakurikuler seperti halaqah, tadarus, dakwah, dan bakti sosial lainnya yang mendukung penguatan karakter.¹²

⁸ Power, & Hedges, "The Handbook of School-Family Partnerships.," New York: Routledge., 2016, hal: 60.

⁹ Puskur Dikbud Ristek, "Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran," Kajian Akademik, 2021, hal:130.

¹⁰ Nurhijrah, "Modul Ajar Pendidikan Pancasila Fase E (Pembelajaran Berdeferensiasi) Panduan Praktis Mengajar Guru Pendidikan Pancasila Kurikulum Merdeka 2022, Semester Gasal/Gena" (Jawa Tengah: Penerbit CV. Eureka Media Aksara, 2022). Hal 137

¹¹ Widya Pita Loka, Wiwaha Anas Sumadja, and Resmi, "Model Integrasi Kurikulum Qur'an Sunnah Brain Attitude (Quba) Dalam Membentuk Karakter Siswa (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Swasta Kulliyatul Mu'allimat El-Islamiyah Diniyyah Puteri Padang Panjang Sumatera Barat)," *Journal of Chemical Information and Modeling* 21, no. 2 (2017): 1689–99, [https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance Notebook 2.6 Smoke.pdf](https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance%20Notebook%202.6%20Smoke.pdf).

¹² Andika Sirojuddin, Akhmad, Ashlahuddin, Aprilianto, "Manajemen Kurikulum Terpadu Berbasis *Multiple Intellegences* Di Pondok Pesantren,"

Namun, dalam pengimplementasian Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) terdapat berbagai kendala di antaranya yaitu kurangnya pemahaman pendidik terkait esensi dan teknik pengajaran karakter. Selain itu, ada juga kesalahpahaman terkait makna hakiki dari penguatan pendidikan karakter. Kemudian, kurangnya pelatihan guru untuk mengimplementasikan pendidikan karakter di dalam kelas.¹³

Manajemen kurikulum integratif yang baik sangat penting guna mendukung lancarnya proses pembelajaran.¹⁴ Manajemen kurikulum integratif adalah pengembangan kurikulum yang mampu menghasilkan peserta didik yang berkarakter.¹⁵ Sedangkan, manajemen kurikulum integratif pesantren merupakan pendekatan yang menyatukan pendidikan agama dan umum yang dimuat dalam satu kurikulum yang terintegrasi.¹⁶ Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tradisional di Indonesia yang fokus pada pembelajaran agama Islam dan pendidikan karakter.¹⁷ Namun, dengan berkembangnya tuntutan zaman dan kebutuhan

Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 3, no. 1 (April 23, 2022): 35–42, <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i1.143>.

¹³ Putu Febri et al., “Mengurangi Degradasi Moral Dan Penguatan Karakter Anak Melalui Peran Catur Guru Di Tengah Pandemi COVID-19” 1, no. 2 (2021): 124–35.

¹⁴ Musammil Lateh, “Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah (MAN) Kota Batu” (UIN Malang, 2020): 114

¹⁵ Zamroni Syaibani, “Implementasi Manajemen Kurikulum Terpadu Di Madrasah Tsanawiyah,” *THE JOER: Journal Of Education Research*, 2021, 26–35.

¹⁶ Rino Rusdi, “Kurikulum: Perencanaan, Implementasi, Evaluasi, Inovasi, Dann Riset” (Bandung: Alfabeta, 2017).

¹⁷ Fauziah Fauzan, “” (malang: proceeding of 1st International Conference of Pesantren UIN Malang, 2016): 188-190.

siswa, terdapat kebutuhan untuk mengintegrasikan pendidikan agama dengan pendidikan umum.¹⁸

Manajemen kurikulum integratif di pesantren memegang peran penting dalam penguatan pendidikan karakter. Hal ini dikarenakan dengan adanya penggabungan Kurikulum Nasional dengan Kurikulum Pesantren proses pengajaran yang disajikan tidak hanya berfokus pada aspek kognitif namun juga afektif. Materi yang diajarkan di pesantren berkaitan dengan pendidikan karakter, seperti akidah, akhlak, moral, dan nilai-nilai keislaman. Hal ini didukung dengan lingkungan pesantren yang kondusif dengan kegiatan keagamaan, ibadah, muhasabah, dan interaksi antar santri penuh dengan pelajaran tentang kesabaran, kejujuran, kerja keras, dan kemandirian. Tidak hanya itu, metode pembelajaran yang khas seperti tadarus Al-Qur'an, halaqah, dan pengkajian kitab kuning, memfasilitasi kegiatan internal penguatan pendidikan karakter.

Hal tersebut akan memperkuat keimanan serta membentuk karakter disiplin siswa melalui kegiatan rutin seperti shalat berjamaah, tadarus, dan kegiatan lainnya. Sebagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia, pesantren memiliki ciri khas dalam penggabungan pendidikan pendidikan formal, non-formal, dan informal dalam satu kesatuan sistem yang harmonis. Pendidikan karakter juga menjadi tujuan utama dari pendidikan di pesantren.¹⁹

¹⁸ Ismail Maryam, "Integrasi Keilmuan Dalam Pandangan Islam" 18, no. 1 (2021): 97–109.

¹⁹ Z Dhofier, "Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai Dan Visi Pesantren" (Jakarta: LP3ES, 1999).

Manajemen kurikulum integratif pesantren berperan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan nilai-nilai karakter. Melalui kurikulum integratif, pesantren dapat menyatukan nilai-nilai keagamaan yang diajarkan melalui kitab-kitab dengan nilai karakter seperti sikap religius, jujur, disiplin, *responsibility*, kerjasama.²⁰ Manajemen kurikulum integratif bersifat holistik guna memastikan bahwa metode pembelajaran yang digunakan berfokus pada pembentukan karakter dan pengetahuan. Hal ini bisa dilakukan melalui pendekatan-pendekatan seperti tazkiyatun nafs (penyucian jiwa), muhasabah (introspeksi diri), dan lain-lain.²¹

Manajemen kurikulum di pesantren juga memastikan bahwa lingkungan belajar mendukung PPK. Hal ini mencakup kedisiplinan waktu, interaksi antar santri, dan hubungan antara santri dengan pengajar atau ustadz.²² Dalam kurikulum integratif diperlukan evaluasi yang berkelanjutan untuk menilai sejauh mana penguatan karakter telah berhasil diimplementasikan. Evaluasi ini tidak hanya berbentuk tes tertulis, tetapi juga observasi, wawancara, dan bentuk evaluasi lainnya yang lebih kualitatif. Setiap santri memiliki karakter dan latar belakang yang berbeda. Manajemen kurikulum di pesantren juga memastikan pendekatan

²⁰ Azyumurdi Azra, "Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi Menuju Milenium Baru" (Jakarta: Logos, 2002).

²¹ Jabar Arikunto, "Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan" (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

²² Arikunto.

personalisasi agar pendidikan karakter dapat disesuaikan dengan kebutuhan setiap individu.²³

Dengan demikian, manajemen kurikulum integratif di pesantren memiliki peran strategis dalam penguatan pendidikan karakter. Pendekatan holistik, penggabungan antara ilmu dan umum, serta keterlibatan berbagai pihak menjadikan pendidikan karakter di pesantren menjadi lebih efektif dan berkelanjutan.²⁴

Pengembangan kurikulum integratif juga dapat menjadi respons terhadap kebutuhan siswa yang semakin beragam. Pesantren yang hanya fokus pada pendidikan agama mungkin tidak memenuhi kebutuhan siswa yang ingin mendapatkan pendidikan umum yang lebih lengkap.²⁵ Dengan mengintegrasikan kurikulum agama dan umum, pesantren dapat menawarkan variasi program pendidikan yang lebih kaya dan meningkatkan karakter siswa.²⁶

Dalam melaksanakan manajemen kurikulum integratif pesantren, beberapa pendekatan dapat diterapkan, seperti menyusun kurikulum yang terintegrasi dengan baik, mengembangkan materi pembelajaran yang relevan, melibatkan

²³ Dhofier, Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai Dan Visi Pesantren.

²⁴ Nasution. S, "Manajemen Kurikulum" (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal: 44.

²⁵ Siti Aimah, "Manajemen Mutu Terpadu Di Pesantren," *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan* 15, no. 2 (2021): 195–226, <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v15i2.1608>.

²⁶ Sirojuddin, Akhmad, Ashlahuddin, Aprilianto, "Manajemen Kurikulum Terpadu Berbasis *Multiple Intellegences* Di Pondok Pesantren."

guru yang berkualitas dalam kedua bidang, serta menggunakan metode pengajaran yang sesuai dengan pendekatan yang holistik.²⁷

Setiap institusi pendidikan memiliki karakteristik tersendiri, sama halnya dengan pesantren yang memiliki keilmuan berbeda dengan institusi pendidikan lainnya. Pesantren memiliki kebudayaan dan kebiasaan yang unik.²⁸ Pesantren identik dengan kurikulum merdeka yang baru ini dicanangkan oleh pemerintah. Pesantren berhak menentukan arah dan tujuan pendidikannya dengan tidak meninggalkan kurikulum yang ada.²⁹

Masyarakat kebanyakan beranggapan bahwa lulusan pesantren hanya bisa mengaji dan tidak bisa menyesuaikan pertumbuhan dan perkembangan zaman serta tertinggal dari Ilmu Pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Namun sekarang, Pesantren mampu menerapkan kurikulum terpadu (*integrative curriculum*) yang memadukan antara kurikulum nasional dengan kurikulum pondok dalam menghasilkan siswa yang berkarakter. Istilah karakter itu sendiri merupakan penggabungan antara *knowledge*, *feeling* dan *action* yaitu paduan antara keyakinan yang dimiliki seseorang yang tumbuh dalam hati dan dapat dirasakan oleh seseorang sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang tercermin dalam sikapnya. Seperti halnya yang diterapkan

²⁷ Khamim Syaibani and M Afif Zamroni, "Implementasi Manajemen Kurikulum Terpadu Di Madrasah Tsanawiyah," *THE JOER: Journal Of Education Research* 1, no. 1 (2021).

²⁸ Akhmad Muhaimin Azzel, "Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia, Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar Dan Kemajuan Bangsa" (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011).

²⁹ Abdurrahman, "Implementasi Manajemen Kurikulum Pesantren Berbasis Pendidikan Karakter" IV (2017).

oleh Diniyyah Al Azhar Muaro Bungo yang memiliki kurikulum terpadu yang dikenal dengan nama DIAZ kurikulum.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 3 Maret 2023 di Diniyyah Al Azhar Muaro Bungo menyatakan bahwa pembelajaran yang disajikan umumnya hanya mengedepankan aspek kognitif saja tanpa terlalu memberikan perhatian kepada aspek afektif. Pembelajaran yang disajikan juga pada umumnya terpisah (*separated*). Akibatnya, peserta didik yang pintar dibidang akademik umum akan tetapi kurang pada bidang keagamaan. Begitupun sebaliknya.³⁰

Diniyyah Al Azhar Muaro Bungo merupakan sebuah Lembaga Pendidikan pondok (*boarding school*). Pesantren ini didirikan oleh Dra. Hj. Rosmaini yang merupakan alumni dari pesantren Diniyyah Puteri Padang Panjang. Pesantren ini berusia 47 tahun. Diniyyah Al Azhar Muaro Bungo memiliki visi “Menghasilkan kualitas lulusan berkarakter Qurani yang berdaya saing global pada aspek Pengetahuan Agama dan Keilmuan Modern”.

Oleh karenanya, Diniyyah Al Azhar Muaro Bungo menerapkan kurikulum DIAZ yang berfokus kepada aspek pengetahuan dan lebih mementingkan aspek afektif agar bisa melahirkan santri yang berprestasi, terampil dan berkarakter.³¹

³⁰ “Hasil Wawancara Pimpinan Pesantren, 03 Maret 2023 Pukul 10.00 WIB,” n.d.

³¹ Irma Febriyani and Subiyantoro Subiyantoro, “Bad Improving Student Character: The Implementation of The QUBA Curriculum,” *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies* 7, no. 1 (July 25, 2022): 68, <https://doi.org/10.30983/educative.v7i1.5592>.

Kurikulum DIAZ merupakan integrasi antara kurikulum Nasional, kurikulum Azhar dan kurikulum Cambridge. Kurikulum ini menekankan fokus pendidikan 24 jam pada pembentukan sikap atau karakter.

Kurikulum ini memiliki basis Al-Qur'an dan Sunnah yang dipadukan dengan ilmu pengetahuan lainnya. Dalam kurikulum ini tidak diberlakukannya sistem juara, karena kurikulum ini meyakini bahwa setiap anak adalah jawara pada bidangnya berdasarkan bakat dan minatnya. Kurikulum ini diterapkan melalui pendekatan *Multiple Intelligences* dan metode pembelajaran berbasis proyek. Kurikulum ini dirancang sedemikian rupa oleh direktur pendidikan Diniyyah Al Azhar Muaro Bungo, Ustadz M. Hafizh El-Yusufi dengan melakukan studi ke berbagai negara yang ada di dunia.³²

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam bagaimana implementasi kurikulum integrasi yang disusun oleh Diniyyah Al- Azhar Muaro Bungo dalam penguatan pendidikan karakter. Penelitian ini akan dibahas dalam tesis yang berjudul ***“Manajemen Kurikulum Integratif Pesantren Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Di Diniyyah Al-Azhar Muaro Bungo Jambi”***

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

³² Hasil wawancara Bersama Ust Hafizh El Yusufi pada tanggal 22 Maret 2023 pukul 11.00 WIB

1. Bagaimanakah implementasi manajemen kurikulum integratif di Diniyyah Al-Azhar Muaro Bungo dalam hal penguatan Pendidikan karakter?
2. Apa kekuatan dan kelemahan manajemen kurikulum integratif pesantren dalam penguatan Pendidikan karakter di Diniyyah Al-Azhar Muaro Bungo Jambi?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen kurikulum integratif Pesantren Diniyyah Al-Azhar Muaro Bungo Jambi. Adapun secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menganalisis implementasi manajemen kurikulum integratif pesantren dalam penguatan Pendidikan karakter di Diniyyah Al-Azhar Muaro Bungo Jambi.
- b. Menemukan kekuatan dan kelemahan manajemen kurikulum integratif pesantren dalam penguatan Pendidikan karakter di Diniyyah Al-Azhar Muaro Bungo Jambi.

2. Kegunaan penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoritis dan praktis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang cukup signifikan sebagai masukan pengetahuan atau literatur ilmiah yang dapat dijadikan bahan

kajian bagi para insan akademik, khususnya tentang manajemen kurikulum integratif pesantren.

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi manajer suatu lembaga pendidikan dalam manajemen kurikulum integratif pesantren. Kemudian bagi penulis sendiri yaitu guna melengkapi salah satu syarat kelulusan magister (S2).

D. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian serupa tentang manajemen kurikulum integratif yang penulis gunakan untuk menemukan persamaan atau perbedaan serta kebaharuan antara penelitian yang sudah ada sebagai berikut:

Penelitian dengan judul “Manajemen Integrasi Kurikulum *International Middle Year Curriculum* (IMYC) dan Kurikulum Nasional dengan Perspektif Inklusi di SMP Tumbuh Yogyakarta” yang dilakukan oleh Sri Aryaningsih dan Rejokirono menyatakan bahwa strategi dalam menerapkan manajemen kurikulum, yaitu: (1) Pada tahap perencanaan kurikulum, kelas internasional SMP Tumbuh Yogyakarta telah melibatkan tim pengembang kurikulum; (2) Pada tahap pengorganisasian kurikulum, SMP Tumbuh Yogyakarta menerapkan *Integrated Curriculum* pada level sekolah yaitu memadukan atau mengintegrasikan kurikulum nasional, IMYC, dan kurikulum Cambridge; 3) Pada tahap implementasi kurikulum, kelas internasional SMP

Tumbuh Yogyakarta menggunakan dua pendekatan pembelajaran yaitu *The IMYC proces of learning* untuk mata pelajaran IMYC, sedangkan pada mata pelajaran Kurikulum Nasional lebih sering menggunakan metode saintifik dengan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), pembelajaran berbasis masalah (*Problem-Based Learning*), pembelajaran kooperatif, dan pembelajaran berbasis teks; 4) Pada tahap kontrol kurikulum (pemantauan dan evaluasi kurikulum), kelas internasional SMP Tumbuh Yogyakarta belum melakukan evaluasi integrasi kurikulum secara menyeluruh. Evaluasi yang dilakukan yaitu evaluasi program dan evaluasi pembelajaran.³³ Pada penelitian ini kendala yang dihadapi adalah kurangnya kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menerapkan kurikulum integratif. Ditinjau dari segi objek penelitian, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Penelitian ini dilakukan di SMP Tumbuh Yogyakarta sedangkan peneliti berfokus pada sebuah pondok pesantren dengan menerapkan 3 kurikulum yang terintegrasi.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Lucia Maduningtias dengan judul “Manajemen Integrasi Kurikulum Pesantren Dan Nasional Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Pesantren” menjelaskan bahwa agar santri berkualitas kurikulum pesantren perlu direvitalisasi. Integrasi kurikulum mengandung

³³ Sri Aryaningsih, “Manajemen Integrasi Kurikulum *International Middle Year Curriculum* (IMYC) Dan Kurikulum Nasional Dengan Perspektif Inklusi Di SMP Tumbuh Yogyakarta” 5, no. 1 (2022), <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/mmp>.

arti perpaduan antara beberapa jenis kurikulum di antaranya kurikulum Kemendikbud, kurikulum Kemenag, dan kurikulum Pesantren yang secara umum perpaduan dalam materi pembelajaran dan dikelola dalam satu manajemen kurikulum. Dalam hal manajemen pelaksanaannya disatukan supaya tidak ada dikotomi antara pesantren dan sekolah.³⁴ Objek penelitian ini juga berbeda dengan yang akan dilakukan peneliti, dikarenakan kurikulum pesantren yang dimaksud sebagai fokus penelitiannya berbeda dengan kurikulum pesantren yang akan penulis teliti.

Selanjutnya, penelitian dengan judul “Manajemen Kurikulum Terpadu Berbasis *Multiple Intellegences* di Pondok Pesantren” yang dilakukan oleh Sirojuddin A, Ashlahuddin A, Aprilianto A menyatakan bahwa Perencanaan kurikulum terpadu Riyadlul Jannah berbasis *multiple intellegences* pondok pesantren Riyadlul Jannah Mojokerto meliputi menyiapkan SDM atau para pengajar dalam pelaksanaannya, dan mengalokasi sarana dan prasarana untuk membantu pemahaman yang lebih mendalam. Pelaksanaan kurikulum terpadu pesantren berbasis *multiple intellegences* dilakukan dengan panduan perencanaan. Pelaksanaan program yang dilakukan merupakan pelaksanaan pembiasaan. Pengawasan dan evaluasi dilakukan melalui tahapan harian secara mandiri tiap para pengajar, evaluasi mingguan

³⁴ Lucia Maduningtias, “Manajemen Integrasi Kurikulum Pesantren Dan Nasional Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Pesantren,” *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, October 25, 2022, 323–31, <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.378>.

yang dilakukan secara formal, dan persemester penilaian dari nilai mingguan, bulanan, tengah semester dan akhir semester.³⁵

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hilmah dalam judul “Manajemen Kurikulum Integratif (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Pucang Sidoarjo)” menyatakan bahwa manajemen kurikulum integratif yang dilakukan meliputi: 1) Perencanaan kurikulum integratif dilaksanakan oleh 11 orang yang tergabung dalam Tim Inti; 2) Pelaksanaan kurikulum integratif di Madrasah Ibtidaiyah Muslimat NU Pucang Sidoarjo dilaksanakan dengan pengintegrasian kurikulum nasional dengan kurikulum Cambridge dengan menerapkan 90% menggunakan bahasa Inggris; 3) Evaluasi kurikulum dilaksanakan oleh seluruh guru dalam kegiatan KKG yang dilaksanakan setiap akhir pekan sedangkan evaluasi siswa dilaksanakan setiap dua bulan dalam *Assesmen Holistik (AH)* serta ujian dari Cambridge berupa CPT, CIPPT, dan Check Point.³⁶ Objek kajian pada penelitian ini juga berbeda dengan yang akan penulis lakukan dimana penelitian yang dilakukan oleh Hilmah berlokasi di Madrasah Ibtidaiyyah sedangkan lokasi penelitian yang akan penulis lakukan bertempat di pesantren Diniyyah Al-Azhar Muaro Bungo Jambi.

Penelitian selanjutnya juga dilakukan oleh Rouf M dengan judul “Manajemen Kurikulum Integratif Madrasah Pesantren

³⁵ Sirojuddin, Akhmad, Ashlahuddin, Aprilianto, “Manajemen Kurikulum Terpadu Berbasis Multiple Intellegences Di Pondok Pesantren.”

³⁶ Ripaniko, “Manajemen Integrasi Tiga Kurikulum Pendidikan (KMI Gontor, Salafiyah Dan Kemendikbud) Di Pondok Pesantren Darussalam Rajapolah Tasikmalaya,” *Online Thesis* (2020).

(Studi Multisitus di MAN 1 Malang dan Madrasah Terpadu MAN 3 Malang)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan kurikulum integratif madrasah-pesantren di MAN 1 Malang dan Madrasah Terpadu MAN 3 Malang dilakukan dengan: a) mengintegrasikan tujuan kurikulum, yaitu penyamaan visi pengembangan pengetahuan umum, agama, keterampilan dan akhlaqul karimah, dan b) mengintegrasikan pengorganisasian isi kurikulum dengan penyandingan materi agama Islam dan materi penjurusan di madrasah dalam bidang pelajaran yang sama. Pelaksanaan kurikulum integrative madrasah-pesantren di MAN 1 Malang dan Madrasah Terpadu MAN 3 Malang dilakukan dengan: a) mengintegrasikan program pelaksanaan kurikulum, yaitu menyatukan penggunaan kalender Pendidikan dan rencana kegiatan akademik milik madrasah secara bersama, dan b) mengintegrasikan pelaksanaan kurikulum, dengan kerja sama antara kepala madrasah dan kepala pesantren dalam melakukan pengawasan. Evaluasi kurikulum integratif madrasah-pesantren di MAN 1 Malang dan Madrasah Terpadu MAN 3 Malang dilakukan dengan: a) melakukan evaluasi konteks kurikulum bersama, yang meliputi: perkembangan sosial-budaya, perkembangan IPTEK, perkembangan dunia kerja dan budaya pergaulan remaja, b) melakukan evaluasi input bersama, yang meliputi: kompetensi tenaga pendidik, kesiapan peserta didik dan ketersediaan media/sarana belajar, c) melakukan evaluasi proses bersama, meliputi: evaluasi insidentil, dan evaluasi mingguan, dan d) melakukan evaluasi produk

bersama,yang meliputi: evaluasi tengah tahun dan evaluasi akhir tahun.³⁷ Objek penelitian ini berbeda dengan yang akan penulis lakukan. Penelitian ini beralokasi di dua Madrasah sedangkan peneliti hanya beralokasi di satu Lembaga yaitu pesantren Diniyyah Al-Azhar Muaro Bungo Jambi.

Dari analisis yang penulis lakukan, belum ada penelitian yang membahas tentang manajemen kurikulum integratif pesantren dalam penguatan Pendidikan karakter. Penelitian ini dilakukan di Diniyyah Al-Azhar Muaro Bungo, Jambi. Fokus dari penelitian ini adalah bagaimana implementasi manajemen kurikulum integratif pesantren dalam penguatan Pendidikan karakter yang diterapkan di Diniyyah Al-Azhar Muaro Bungo Jambi.



³⁷ Muhammad Rouf, “Manajemen Kurikulum Integratif Madrasah-Pesantren (Studi Multisitus Di Man 1 Malang Dan Madrasah Terpadu Man 3 Malang),” N.D.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan:

1. Implementasi manajemen kurikulum integratif di Diniyyah Al-Azhar Muaro Bungo mendukung penguatan pendidikan karakter. Pendekatan integratif yang diterapkan berhasil memadukan nilai-nilai karakter dalam setiap aspek pembelajaran, menciptakan sinergi antara ajaran akademik dan pengembangan karakter siswa. Penggunaan metode pembelajaran yang holistik dan keterlibatan berbagai pihak dalam proses pendidikan memperkuat konsistensi nilai karakter yang diajarkan dan diterapkan di sekolah.
2. Terdapat kekuatan dan kelemahan dalam manajemen kurikulum integratif pesantren di Diniyyah Al-Azhar Muaro Bungo. Kekuatan utama terletak pada penerapan kurikulum yang menyeluruh dan partisipasi aktif dari komunitas sekolah dalam mendukung pendidikan karakter. Namun, kelemahan yang ditemukan meliputi keterbatasan sumber daya yang memengaruhi kualitas implementasi dan variabilitas dalam penerapan kurikulum oleh guru. Penilaian karakter yang konsisten

juga menjadi tantangan yang perlu diatasi dengan sistem penilaian yang lebih standar.

B. Saran

1. Saran bagi Diniyyah Al-Azhar Muaro Bungo

Sekolah disarankan untuk meningkatkan pengembangan sumber daya dengan memberikan pelatihan tambahan untuk guru dan menyediakan materi ajar yang relevan untuk mendukung implementasi kurikulum integratif. Selain itu, penting untuk mengembangkan sistem penilaian yang standar dan objektif guna mengukur kemajuan siswa dalam aspek karakter secara akurat.

2. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan studi kualitatif mendalam untuk memperoleh wawasan lebih luas mengenai dampak kurikulum integratif pada pengembangan karakter siswa. Penelitian juga disarankan untuk mengeksplorasi dan membandingkan model kurikulum integratif lainnya untuk mendapatkan praktik terbaik yang dapat diterapkan dalam konteks lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. "Implementasi Manajemen Kurikulum Pesantren Berbasis Pendidikan Karakter" IV (2017).
- Adipratama, Zoga, Raden Bambang, and Sumarsono Nurul Ulfatin. "Manajemen Kurikulum Terpadu Di Sekolah Alam Berciri Khas Islam." *JAMP: Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan* 1 (2018). <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/>.
- Akhmad Muhaimin Azzel. "Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia, Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar Dan Kemajuan Bangsa." Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Arikunto, Jabar. "Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan." Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Armansyah Putra. "Mengkaji & Membandingkan Kurikulum 7 Negara (Malaysia, Singapura, Cina, Korea, Jepang, Amerika Dan Finlandia)," 2017.
- Aryaningsih, Sri. "Manajemen Integrasi Kurikulum International Middle Year Curriculum (IMYC) Dan Kurikulum Nasional Dengan Perspektif Inklusi Di SMP Tumbuh Yogyakarta" 5, no. 1 (2022). <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/mmp>.
- Azyumurdi Azra. "Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi Menuju Milenium Baru." Jakarta: Logos, 2002.
- Dhofier, Z. "Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai Dan Visi Pesantren." Jakarta: LP3ES, 1999.
- Fauziah Fauzan. "Pesantren Management Development Towards Globalization." Malang: proceeding of 1st International Conference of Pesantren UIN Malang, 2016.
- Febri, Putu, Sri Suandari, Ni Nengah Selasih, and Bagus Sugriwa.

- “Mengurangi Degradasi Moral Dan Penguatan Karakter Anak Melalui Peran Catur Guru Di Tengah Pandemi COVID-19” 1, no. 2 (2021): 124–35.
- Febriyani, Irma, and Subiyantoro Subiyantoro. “Bad Improving Student Character: The Implementation of The QUBA Curriculum.” *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies* 7, no. 1 (July 25, 2022): 68. <https://doi.org/10.30983/educative.v7i1.5592>.
- Harahap, Marianna, Riska Ahmad, Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, and Riska Ahmad. “Penggunaan Social Media Dan Perubahan Sosial Budaya Masyarakat.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2021): 135–43.
- “Hasil Wawancara Bersama Direktur Pendidikan DIAZ Pada Tanggal 05 April 2023 Pukul 11.00 Wib,” n.d.
- “Hasil Webinar Ibunda Fauziah Fauzan, 19 Februari 2022 Pukul 10.00 WIB,” n.d.
- “https://id.wikipedia.org/wiki/UndangUndang_Sistem_Pendidikan_Nasional#:~:text=UndangUndang%20Sistem%20Pendidikan%20Nasional%20atau%20UndangUndang%20Sisdiknas%20%28resminya,yang%20mengatur%20sistem%20pendidikan%20yang%20ada%20di%20Indonesia.,” n.d.
- Kuntoro, Alfian Tri. “Manajemen Mutu Pendidikan Islam.” *Jurnal Kependidikan* 7, no. 1 (2019): 84–97. <https://doi.org/10.24090/jk.v7i1.2928>.
- Loka, Widya Pita, and Wiwaha Anas Sumadja. “Model Integrasi Kurikulum Qur’an Sunnah Brain Attitude (QUBA) Dalam Membentuk Karakter Siswa (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Swasta Kuliyatul Mu’allimat El-Islamiyah Diniyyah Puteri Padang Panjang Sumatera Barat).” *Journal of Chemical Information and Modeling* 21, no. 2 (2017): 1689–99. [https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance Notebook 2.6 Smoke.pdf](https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance%20Notebook%202.6%20Smoke.pdf).
- Lubis, Dede Efrianti. “Penerapan Manajemen Kurikulum Dalam

Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA Dharmawangsa Medan.” *Repository.dharmawangsa.ac.id*, 2020.

Lucia Maduningtias. “Manajemen Integrasi Kurikulum Pesantren Dan Nasional Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Pesantren.” *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, October 25, 2022, 323–31. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.378>.

Maryam, Ismail. “Integrasi Keilmuan Dalam Pandangan Islam” 18, no. 1 (2021): 97–109.

Maulidayani. “Manajemen Kurikulum PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Guru Di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Medan Barat Kecamatan Medan Barat.” *Repository.uinsu.ac.id*, 2017.

Musammil Lateh. “Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah (MAN) Kota Batu.” UIN Malang, 2020.

Nafiah, Nafiah. “Manajemen Pembelajaran Tematik Integratif Sesuai Kurikulum 2013 Pada Kelas 4 SD Khadijah Surabaya.” *Education and Human Development Journal* 2, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.33086/ehdj.v2i1.385>.

Nasution. S. "Manajemen Kurikulum." Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Nurhijrah. "Modul Ajar Pendidikan Pancasila Fase E (Pembelajaran Berdeferensiasi) Panduan Praktis Mengajar Guru Pendidikan Pancasila Kurikulum Merdeka 2022, Semester Gasal/Genap." Jawa tengah: Penerbit CV. Eureka Media Aksara, 2022.

Power, F. C., & Hedges, L. V. “The Handbook of School-Family Partnerships.” *New York: Routledge.*, 2016.

Puskur Dikbud Ristek. “Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran.” *Kajian Akademik*, 2021, 130.

- Rino Rusdi. "Kurikulum: Perencanaan, Implementasi, Evaluasi, Inovasi, Dan Riset." Bandung: Alfabeta, 2017.
- Ripaniko. "Manajemen Integrasi Tiga Kurikulum Pendidikan (KMI Gontor, Salafiyah Dan Kemendikbud) Di Pondok Pesantren Darussalam Rajapolah Tasikmalaya." *Online Thesis*, 2020.
- Rohmatun Lukluk Isnaini, Farida Hanum, Lantip Diat Prasajo. "Developing Character Education Through Academic Culture In Indonesian Programmed Islamic Through, Education Culture, Academ." *The Central and Eastern European Online Library* 6 (2020): 948–66.
- Rony,Jariyah, Siti Ainun. "Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik." *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2021): 79–100. <https://doi.org/10.31538/tijie.v1i1.18>.
- Rouf, Muhammad. "Manajemen Kurikulum Integratif Madrasah-Pesantren (Studi Multisitus Di MAN 1 Malang Dan Madrasah Terpadu MAN 3 Malang)," n.d.
- Ryan, Deci. "Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness." *New York: Guilford Press.*, 2017.
- Sirojuddin, Akhmad, Ashlahuddin, Aprilianto, Andika. "Manajemen Kurikulum Terpadu Berbasis Multiple Intellegences Di Pondok Pesantren." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (April 23, 2022): 35–42. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i1.143>.
- Siti Aimah. "Manajemen Mutu Terpadu Di Pesantren." *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan* 15, no. 2 (2021): 195–226. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v15i2.1608>.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D." Bandung: Alfabeta, 2021.

Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D." Alfa Beta, 2019.

Sukarman Purba, Hani Subakti, Iskandar Kato, Dina Chamidah, Donald Loffie Muntu, Karwanto, H Cecep, Komilie Situmorang, Agung Nugroho Catur Saputro. "Teori Manajemen Pendidikan." yayasan kita menulis, 2021.

Syaibani, Khamim, and M Afif Zamroni. "Implementasi Manajemen Kurikulum Terpadu Di Madrasah Tsanawiyah." *THE JOER: Journal Of Education Research* 1, no. 1 (2021).

Syaibani, Zamroni. "Implementasi Manajemen Kurikulum Terpadu Di Madrasah Tsanawiyah." *THE JOER: Journal Of Education Research*, 2021, 26–35.

Syaifuddin, Mohammad. "Strategi Manajemen Struktur Kurikulum Integratif Di MAN Insan Cendekia." *Tawshiyah: Jurnal Sosial Keagamaan Dan Pendidikan Islam* 16, no. 1 (2021).

Turkle. "Reclaiming Conversation: The Power of Talk in a Digital Age." Penguin Press, 2015.

Ungusari. "Academic Honesty and Dishonesty Students in High School-Based Religion." Fakultas Psikologi UMS, 2015.

Wahyuni, Endah Tri. "Implementasi Manajemen Kurikulum Boarding School Di MTs Negeri 1 Pati Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Tahun 2020." *Repository. IAIN Kudus*, 2021.

"<https://diniyyahputeri.org/index.php/profil/visi-misi>," n.d.

"https://id.wikipedia.org/wiki/undangundang_sistem_pendidikan_nasional#:~:text=undangundang%20sistem%20pendidikan%20nasional%20atau%20undangundang%20sisdiknas%20%28resminya,yang%20mengatur%20sistem%20pendidikan%20yang%20ada%20di%20indonesia.," n.d.